

# Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi LKM-A Harapan Makmur Pada Tahun 2020-2021

Evi Rohyani<sup>1</sup>, Mardiana<sup>2</sup>, Catur Kumala Dewi<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : evirohyani18@gmail.com

---

**Keywords :**

*Health level, Savings and Loans Cooperative, Perdep KUKM*  
Number:06/Per/Dep.6/IV/2016

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the health level of KSP LKM-A Harapan Makmur in 2020-2021 based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry and SMEs Number: 06/Per/Dep.06/IV/2016.*

*This research is a type of evaluative descriptive research with the research subject of KSP LKM-A Harapan Makmur and the object of this research is the level of health. Collecting data in this study using interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive evaluative based on the Regulation of the Minister of Finance of Small and Medium Enterprises and Enterprises Number: 06/Per/Dep.06/IV/2016.*

*The results of this study show that overall the health level of KSP LKM-A Harapan Makmur in 2020-2021 is in the fairly healthy category with an average score of 77.43. The capital aspect gets a score of 14.30 (healthy), the asset quality aspect gets a score of 10.00 (under special supervision), the management aspect gets a score of 15.00 (healthy), the efficiency aspect gets a score of 8.00 (quite healthy), the liquidity aspect get a score of 13.13 (healthy), aspects of independence and cooperative growth get a score of 10.00 (healthy), aspects of cooperative identity get a score of 7.00 (fairly healthy).*

---

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan semangat dan jiwa gotong royong bangsa Indonesia, oleh karena itu koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian nasional yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat bukan golongan.

Koperasi mendapatkan kedudukan yang paling terhormat dalam perekonomian Indonesia, Pengertian atau definisi tentang koperasi di Indonesia, dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 dalam UU tersebut dijelaskan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Dalam hal ini koperasi diharapkan dapat turut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, untuk mewujudkan hal itu koperasi diharuskan mempunyai kesungguhan dalam memiliki usaha yang sehat dengan cara itulah koperasi dapat mengembangkan kontribusi dalam menyusun perekonomian nasional sehingga penilaian kesehatan koperasi ini sangat penting untuk

mendukung tercapainya koperasi yang berkualitas sesuai dengan target Kementerian Koperasi dan UKM.

KSP LKM-A Harapan Makmur merupakan unit simpan pinjam kegiatan yang sangat membantu anggota koperasi dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kreditnya, akan tetapi koperasi ini belum diketahui standar mutu yang diharapkan oleh kementerian Koperasi dan UKM, sehingga perlu dilakukan penilaian.

Tingkat kesehatan koperasi ini bergantung pada pencapaian hasil dari penilaian masing-masing aspek, apabila hasil dari penilaian masing-masing aspek kesehatan koperasi itu baik maka koperasi tersebut dapat dikatakan sehat, aspek permodalan merupakan hal yang paling penting dalam menjalankan usaha koperasi. Semakin baik permodalan tentunya akan semakin berkembang usahanya.

Akuntansi Manajemen menurut Rudianto (2013:9-10) adalah “Sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkan ditunjukkan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Itu berarti informasi yang dihasilkan dari system akuntansi manajemen sebuah entitas dipakai internal perusahaan itu sendiri untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen organisasi tersebut.”

Koperasi menurut ILO (*International Labour Organization*) dalam Subandi (2011: 18) “Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.”

Penilaian kesehatan unit simpan pinjam koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Permodalan koperasi digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri atau modal tetap KSP atau USP terhadap total aset dan menutup bila ada resiko kemacetan dalam pengembalian pinjaman.
2. Aspek kualitas aktiva produktif diartikan sebagai kekayaan property yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang berasal dari pinjaman nasabah.
3. Aspek manajemen digunakan untuk mengukur aspek manajemen yang mencakup manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas.
4. Aspek efisiensi digunakan untuk mengetahui seberapa besar KSP atau USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dan penggunaan aset yang dimilikinya.
5. Aspek likuiditas menjelaskan kemampuan operasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha (SHU) dari pengelolaan kekayaannya.
7. Aspek jati diri koperasi untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu mempromosikan ekonomi anggotanya.

## **METODE**

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Gambaran Umum Koperasi, Struktur Organisasi Koperasi, Laporan Neraca dan Laporan SHU Koperasi.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif evaluatif dengan berpedoman pada

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi dengan melakukan analisis penilaian aspek kesehatan KSP/USP koperasi.

1. Permodalan

1) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 1.** Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio(%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
1-20	25	6	1,5
21-40	50	6	3,00
41-60	100	6	6,00
61-80	50	6	3,00
81-100	25	6	1,50

Sumber : Perdep KUKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Peminjaman Diberikan Yang Berisiko}} \times 100\%$$

**Tabel 2.** Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0-10	0	6	0
11-20	10	6	0,6
21-30	20	6	1,2
31-40	30	6	1,8
41-50	40	6	2,4
51-60	50	6	3,0
61-70	60	6	3,6
71-80	70	6	4,2
81-90	80	6	4,8
91-100	90	6	5,4
>100	100	6	6,0

Sumber : Perdep KUKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio Kecukupan Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**Tabel 3.** Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	9	3	0

$4 \leq x < 6$	50	3	1,50
$6 \leq x < 8$	70	3	2,25
$> 8$	100	3	3,00

Sumber : Perdep KUKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016

**Tabel 4.** Standar Perhitungan Modal Tertimbang

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
I.	MODAL SENDIRI		100	
	1. Modal Anggota		100	
	a. Simpanan Pokok		100	
	b. Simpanan Wajib		50	
	2. Modal Penyetaraan		100	
	3. Modal Penyertaan		50	
	4. Cadangan Umum		100	
	5. Cadangan Tujuan Risiko		50	
	6. Modal Sumbangan		100	
	7. SHU Belum dibagi		50	
II.	KEWAJIBAN			
	8. Tabungan Koperasi		50	
	9. Simpanan Berjangka		50	
	10. Beban yang masih harus dibayar		50	
	11. Kewajiban lain-lain		50	
	Modal Tertimbang		50	

Sumber : Perdep KUKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016

**Tabel 5.** Standar Perhitungan ATMR

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Beban Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
1	Kas/Bank		0	
2	Surat-surat berharga		50	
3	Pinjaman yang diberikan pada anggota		100	
4	Pinjaman yang diberikan pada calon anggota, koperasi lain dan anggotanya		100	
5	Penyertaan pada koperasi, anggota		100	

	dan pihak lain	
6	Pendapatan yang masih harus diterima	50
7	Aktiva tetap ATMR	70

Sumber : Perdep KUKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016

2. Kualitas Aktiva Produktif

- 1) Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan

$$\frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

**Tabel 6.** Standar Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	10	0
26-50	50	10	5,00
51-75	75	10	7,50
> 75	100	10	10,00

Sumber : Perdep KUKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016

- 2) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan.

$$\frac{\text{Peminjaman Bermasalah}}{\text{Peminjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

**Tabel 7.** Standar Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan.

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 45	0	5	0
40 < x < 45	10	5	0,5
30 < x < 40	20	5	1,0
20 < x < 30	40	5	2,0
10 < x < 20	60	5	3,0
0 < x < 10	80	5	4,0
0	100	5	5,0

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 3) Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

**Tabel 8.** Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1-10	10	5	0,5
11-20	20	5	1,0
21-30	30	5	1,5
31-40	40	5	2,0
41-50	50	5	2,5
51-60	60	5	3,0
61-70	70	5	3,5
71-80	80	5	4,0
81-90	90	5	4,5
91-100	100	5	5,0

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

4) Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan.

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Berisiko}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

**Tabel 9.** Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 30	25	5	1,25
26-30	50	5	2,50
21-26	75	5	3,75
< 21	100	5	5,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

### 3. Manajemen

1) Manajemen umum

**Tabel 10.** Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25
6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50
11	2,75
12	3,00

Sumber : Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Manajemen Kelembagaan

**Tabel 11.** Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

<b>Jumlah Jawaban Ya</b>	<b>Skor</b>
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Manajemen Permodalan

**Tabel 12.** Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

<b>Jumlah Jawaban Ya</b>	<b>Skor</b>
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

4) Manajemen Aktiva

**Tabel 13.** Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

<b>Jumlah Jawaban Ya</b>	<b>Skor</b>
1	0,30
2	0,60
3	0,90
4	1,20
5	1,50
6	1,80
7	2,10
8	2,40
9	2,70
10	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

5) Manajemen Likuiditas

**Tabel 14.** Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Perdep KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016

4. Efisiensi

1) Rasio Beban Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto

$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

**Tabel 15.** Standar Perhitungan Rasio Beban Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto.

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 100	0	4	1
95 < x < 100	50	4	2
90 ≤ x < 95	75	4	3
< 90	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

**Tabel 16.** Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 80	25	4	1
60 < x < 80	50	4	2
40 ≤ x < 60	75	4	3
< 40	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio Efisiensi Pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

**Tabel 16.** Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 5	100	2	2,0
5 < x < 10	75	2	1,5
10 ≤ x < 15	50	2	1,0
< 15	0	2	0,0

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

5. Likuiditas

1) Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 17.** Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 10	25	10	2,5
10 < x < 15	100	10	10
15 < x < 20	50	10	5
< 20	25	10	2,5

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

**Tabel 18.** Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 60	25	5	1,25
60 < x < 70	50	5	2,50
70 < x < 80	75	5	3,75
80 < x < 90	100	5	5

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

1) Rasio rentabilitas aset

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 19.** Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 5	25	3	0,75
5 < x < 7,5	50	3	1,50
7,5 < x < 10	75	3	2,25
> 10	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 20.** Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 3	25	3	0,75
3 < x < 4	50	3	1,50
4 < x < 5	75	3	2,25
> 5	100	3	3,00

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

**Tabel 21.** Standar Perhitungan Rasio Kas Kemandirian Operasional

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 100	0	4	0
> 100	100	4	4

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

7. Jati Diri Koperasi

1) Rasio Partisipasi Bruto

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

**Tabel 22.** Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 25	25	7	1,75
25 < x < 50	50	7	3,50
50 < x < 75	75	7	5,25

> 75	100	7	7
------	-----	---	---

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

2) Rasio Promosi Ekonomi Anggota

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

**Tabel 23.** Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 5	0	3	0
5 < x < 7,5	50	3	1,50
7,5 < x < 10	75	3	2,25
> 10	100	3	3

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

Adapun bobot penilaian terhadap aspek dan komponen kesehatan koperasi ditetapkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 24.** Bobot Penilaian Aspek dan Komponen Kesehatan KSP/USP Koperasi

No.	Aspek	Komponen	Bobot Penilaian
1.	Permodalan		15
	a.	Rasio modal sendiri terhadap total asset	6
	b.	Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	6
	c.	Rasio kecukupan sendiri	3
2	Kualitas Aktiva Produktif		25
	a.	Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan	10
	b.	Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	5
	c.	Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	5
	d.	Rasio pinjaman yang berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	5
3	Manajemen		15
	a.	Manajemen umum	3
	b.	Manajemen kelembagaan	3
	c.	Manajemen permodalan	3
	d.	Manajemen aktiva	3
	e.	Manajemen likuiditas	3
4	Efisiensi		10
	a.	Rasio beban operasional anggota terhadap partisipasi bruto	4

	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4	
	c. Rasio efisiensi pelayanan	2	
5.	Likuiditas		15
	a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lincer	10	
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5	
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan		10
	a. Rasio rentabilitas asset	3	
	b. Rasio rentabilitas modal sendiri	3	
	c. Rasio operasional pelayanan	4	
7	Jatidiri		10
	a. Rasio partisipasi bruto	7	
	b. Rasio promoai ekonomi anggota (PEA)	3	
	Jumlah		100

Sumber: Perdep KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data analisis yang dilakukan dalam penelitian di KSP LKM-A Harapan Makmur ini, maka peneliti akan membahas mengenai tingkat kesehatan koperasi yang diterapkan di KSP LKM-A Harapan Makmur dengan tujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan koperasi pada tahun 2020-2021 jika berdasarkan Pemerintahan Deputi KUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil analisis tingkat kesehatan koperasi LKM-A Harapan Makmur dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini :

**Tabel 25.** Perhitungan Skor Keseluruhan Penilaian Tingkat Kesehatan USP LKM-A Harapan Makmur tahun 2020-2021

No	Aspek	Tahun		Rata-rata (3 = 1+2) : 2)
		2020 (1)	2021 (2)	
1.	<b>Permodalan</b>	<b>14,60</b>	<b>14,00</b>	<b>14,30</b>
	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset	6,00	6,00	6,00
	b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	3,60	3,00	3,30
	c. Rasio kecukupan modal sendiri	0	0	0
	d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	5,00	5,00	5
2.	<b>Kualitas Aktiva Produktif</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>
	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total colume pinjaman diberikan	10,00	10,00	10,00
	b. Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	0	0	0

	c. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah	0	0	0
3.	<b>Manajemen</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>
	a. Manajemen umum	3,00	3,00	3,00
	b. Manajemen kelembagaan	3,00	3,00	3,00
	c. Manajemen permodalan	3,00	3,00	3,00
	d. Manajemen aktiva	3,00	3,00	3,00
	e. Manajemen likuiditas	3,00	3,00	3,00
4.	<b>Efisiensi</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>
	a. Rasio beban operasional anggota terhadap partisipasi bruto	4,00	4,00	4,00
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4,00	4,00	4,00
	c. Rasio efisiensi pelayanan	0	0	0
5.	<b>Likuiditas</b>	<b>11,25</b>	<b>15,00</b>	<b>13,13</b>
	a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar	10,00	10,00	10,00
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	1,25	5,00	3,13
6.	<b>Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>
	a. Rasio rentabilitas aset	3,00	3,00	3,00
	b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00
	c. Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan	4,00	4,00	4,00
7.	<b>Jati Diri Koperasi</b>	<b>7,00</b>	<b>7,00</b>	<b>7,00</b>
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7,00	7,00	7,00
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota	0	0	0
	<b>Skor Keseluruhan</b>	<b>75,85</b>	<b>79,00</b>	<b>77,43</b>
	Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui tingkat kesehatan USP LKM-A Harapan Makmur ditinjau dari masing-masing aspek. Skor yang diperoleh dari masing-masing aspek kemudian dibagi dengan skor maksimal setiap aspek dan selanjutnya dikalikan skor maksimal ketujuh aspek yaitu 100. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dan predikat kesehatan USP LKM-A Harapan Makmur tahun 2020-2021 dari masing-masing aspek:

**Tabel 26.** Perhitungan dan Predikat Kesehatan USP LKM-A Harapan Makmur Tahun 2020-2021 Ditinjau dari Masing-masing Aspek

Aspek	Skor yang diperoleh (a)	Skor Maksimal (b)	$\frac{a}{b} \times 100$	Prediksi
Permodalan	14,30	15,00	95,3	Sehat
Kualitas Aktiva Produktif	10,00	25,00	40	Dalam Pengawasan Khusus
Manajemen	15,00	15,00	100	Sehat
Efisiensi	8,00	10,00	80	Cukup Sehat

Likuiditas	13,13	15,00	87,5	Sehat
Kemandirian dan pertumbuhan koperasi	10,00	10,00	100	Sehat
Jati diri koperasi	7,00	10,00	70	Cukup Sehat

Sumber : Diolah peneliti, 2023

## Pembahasan

### 1. Aspek Permodalan

Hipotesis ditolak karena Tingkat Kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021 dalam aspek permodalan tidak cukup sehat menurut Peraturan Deputi KUKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016.

### 2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Hipotesis ditolak karena Tingkat Kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021 dalam aspek Kualitas Aktiva tidak cukup sehat menurut Peraturan Deputi KUKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016.

### 3. Aspek Manajemen

Hipotesis ditolak karena Tingkat Kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021 dalam aspek manajemen tidak cukup sehat menurut Peraturan Deputi KUKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016.

### 4. Aspek Efisiensi

Hipotesis diterima karena Tingkat Kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021 dalam aspek efisiensi Cukup Sehat menurut Peraturan Deputi KUKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016.

### 5. Aspek Likuiditas

Hipotesis ditolak karena Tingkat Kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021 dalam aspek likuiditas tidak cukup sehat menurut Peraturan Deputi KUKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016.

### 6. Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan

Hipotesis ditolak karena Tingkat Kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021 dalam aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi tidak cukup sehat menurut Peraturan Deputi KUKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016.

### 7. Aspek Jati Diri Koperasi

Hipotesis Diterima karena Tingkat Kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021 dalam aspek jati diri koperasi cukup sehat menurut Peraturan Deputi KUKM No.6/Per/Dep.6/IV/2016.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan berkaitan dengan tingkat kesehatan KSP LKM-A Harapan Makmur, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Aspek permodalan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021, mendapatkan kategori dengan predikat sehat.
2. Aspek kualitas aktiva produktif KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021, mendapatkan kategori dengan predikat dalam pengawasan khusus.
3. aspek manajemen KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021, mendapatkan

kategori dalam predikat sehat.

4. Aspek efisiensi KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021, mendapatkan kategori dengan predikat cukup sehat.
5. aspek likuiditas KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021, mendapatkan kategori dengan predikat sehat.
6. aspek kemandirian dan pertumbuhan KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021, mendapatkan kategori dengan predikat sehat.
7. Ditinjau dari aspek jatidiri koperasi KSP LKM-A Harapan Makmur pada tahun 2020-2021, mendapatkan kategori dengan predikat cukup sehat.

### **Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak Koperasi LKM-A Harapan Makmur berdasarkan analisis adalah :

1. Bagi Koperasi
  - a. Sebaiknya koperasi selalu berusaha meningkatkan sisa hasil usaha atau laba yang diperoleh koperasi.
  - b. Sebaiknya koperasi membuat laporan promosi ekonomi anggota karena sangat penting untuk melihat manfaat ekonomi yang diperoleh anggota selama satu tahun tertentu dengan anggota dan non anggota sebagainya.
2. Bagi peneliti agar lebih bisa membantu dan meningkatkan sisa hasil usaha koperasi LKM-A agar terus menjadi koperasi simpan pinjam terbaik di Gapoktan.
3. Bagi penelitian terdahulu diharapkan bisa meningkatkan dan membantu KSP/USP lainnya agar menjadi koperasi yang lebih baik.

### **REFERENCES**

- Baswir, Revrison. 2015. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Kesio, Donald E.*et.al.* 2017. *Accounting Indonesia Adaptation. Volume 1*: Salemba Empat.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016*. Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 21/Per/M.KUKM/XI/2008*. Tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995*. Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengembalian Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Subandi. 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung : Alfabeta